# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek penelitian

Pengertian objek penelitian menurut Sugiono (2006:13) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang sesuatu hal (variable tertentu). Adapun Husein Umar (2003:303) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran atau tujuan dalam suatu penelitian. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung.

## 3.2 Metodelogi Penelitian

### 3.2.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah penelitian yang berdasarkan pada cara ilmiah dengan rasional, empiris dan sistematis untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, syarat data dalam melakukan penelitian adalah valid, reliable dan objektif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriftif dan verifiikatif. Metode deskriftif digunakan untuk menggambarkan tanggapan responden terhadap lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan. Definisi metode deskriftif dijelaskan oleh Sugiyono (2010:29) sebagai berikut:

"Metode deskriftif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas." Sedangkan metode verifikatif yaitu penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriftif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis ditolak atau diterima (Sugiono, 2007:6). Metode verifikatif dilakukan untuk mengetahui hubungan lingkungan kerja dan stres kerja serta menguji pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Pengertian penelitian menurut Jonathan Suwarno (2006:79) dijelaskan bahwa "desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."

Menurut Sugiyono (2009:13) penjelasan proses penelitian disampaikan teori sebagai berikut:

1) Sumber masalah

2) Rumusan masalah
3) Konsep dan teori yang relevan
4) Pengajuan hipotesis
5) Metode penelitian
6) Menyusun instrument penelitian
7) Kesimpulan

Berdasarkan metode penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagi berikut :

1) Sumber masalah

   Peneliti menentukan masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian yaitu lingkungan kerja dan stress kerja yang dialami para karyawan.

2) Perumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Masalah dalam penelitian ini :

   a. Bagaimana lingkungan kerja pada Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung
   b. Bagaimana stress kerja pada karyawan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung
   c. Seberapa besar pengaruh antara lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung

3) Konsep dan Teori yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis dalam penelitian ini adalah pengaruh lingkungan kerja dan stress kerja tehadap kinerja karyawan.

4) Pengajuan hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (factual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah pengaruh lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung.

5) Metode penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode tersebut adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif

6) Menyusun instrument penelitian

Setelah memilih metode penelitian yang sesuai, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpul data yaitu berbentuk kuesioner untuk pedoman wawancara dan observasi. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistika tertentu. Pada penelitian ini untuk menguji adanya pengaruh lingkungan kerja (variable x1) dan stress kerja (variable x2) terhadap kinerja karyawan ( variable y ) digunakan koefisien determinasi

7) Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa pengaruh lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat di gambarkan desain dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

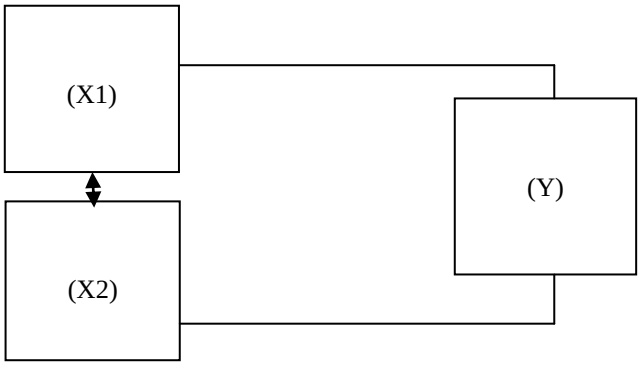
**Table 3.1**
**Desain Penelitian**

| Tujuan penelitian | Desain penelitian | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jenis penelitian** | **Metode yang digunakan** | **Unit analisis** | **Time horizone** |
| T – 1 | Desktiftive | Desktiftive dan Survey | Karyawan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak kota Bandung | Cross sectional |
| T – 2 | Desktiftive | Desktiftive dan Survey | | Cross sectional |
| T – 3 | Desktiftive | Desktiftive dan Survey | | Cross sectional |
| T – 4,5 | Desktiftive & verifikatif | Descriptive dan Explanatory survey | | Cross sectional |

Keterangan:

- T – 1 : lingkungan kerja RSKIA Kota Bandung
- T – 2 : stress kerja RSKIA Kota Bandung
- T – 3 : kinerja karyawan RSKIA Kota Bandung
- T – 4 : lingkungan kerja dan stress kerja RSKIA Kota Bandung
- T – 5 : lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan RSKIA Kota Bandung.

**Gambar 3.1**
**Desain Penelitian**



Keterangan:

X1 : Lingkungan kerja

X2 : Stres kerja

Y : Kinerja Karyawan

### 3.2.3 Operasional Variable

Menurut Sugiono (2008:59) variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atai nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variable yang akan diteliti adalah lingkungan kerja sebagai variable independent atau bebas (X1) dan stres kerja sebagai variable independent yang ke dua (X2) sedangkan kinerja karyawan adalah variable dependent atau terikat (Y), dimana variable ini adalah yang timbul dan diperoleh dari variable lain (X). Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variable penelitian sebagai berikut:

**Table 3.2**
**Operasional Variabel**

| Variable | Konsep variable | Indicator | Skala | No. Kuesioner |
|---|---|---|---|---|
| Lingkungan kerja ( X1) | Lingkungan kerja yang baik akan dapat meningkatkan semangat kerja karyawan, namun bila lingkungan kerja kurang mendukung maka tingkat kesalahan yang dilakukan oleh pegawai akan tinggi. | ▪ Penerangan/cahaya<br>▪ Temperatur<br>▪ Kelembaban<br>▪ Sirkulasi udara<br>▪ Kebisingan<br>▪ Getaran mekanis<br>▪ Bau-bauan<br>▪ Tata warna<br>▪ Dekorasi ruangan<br>▪ Keamanan | Ordinal | 1,2<br>3,4<br>5,6<br>7,8<br>9,10<br>11,12<br>13,14<br>15,16<br>17,18<br>19,20 |
| Stres kerja (X2) | Stres kerja merupakan suatu kondisi yang dialami seseorang dalam lingkungan kerja berupa tekanan, gangguan ataupun ketegangan<br>yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran dan kondisi fisik seseorang. | 1) Simpton fisik :<br>a. pencetus penyakit kardiovaskuler seperti pegal dibahu, pinggang, leher dan kepala<br>b. Gangguan system pencernaan ulkus vetrikus<br>c. Kebiasaan menggaruk-garuk, menggigit kuku dan menggosok-gosok tangan<br>2) Simpton psikologis<br>a. Ansietas : perasaan tidak menentu, cemas dan takut yang tidak jelas dan tidak terikat suatu ancaman yang jelas dari luar<br>b. Merasa putus asa, bingung, apatis, sedih, susah tidur dan pikiran negative tentang orang lain dan diri sendiri.<br>c. Cepat marah, emosi cepat meluap, menjadi histeris<br>d. Mengingat peristiwa lama | Ordinal | 1,2<br>3,4<br>5,6<br>7,8<br>9,10<br>11,12<br>13,14 |
| Kinerja karyawan (y ) | kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2009:9) | ▪ Quantity of work<br>▪ Quality of work<br>▪ Job knowledge<br>▪ Coorperation<br>▪ Dependability<br>▪ Initiative<br>▪ Personal qualities | Ordinal | 1,2<br>3,4<br>5,6<br>7,8<br>9,10<br>11,12<br>13,14 |

Dalam operasionalisasi variable ini semua variable menggunakan skala ordinal. Pengertian dari skala ordinal menurut Nur indriantoro dan Bambang Supomo (2002: 98) adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan

kategori, tetapi juga menyatakan peringkat construct dikur. Berdasarkan pengertian diatas maka skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban.

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif). Pemberian skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan adalah sebagai berikut :

**Table 3.3**
**Scoring untuk jawaban kuesioner positif menurut Sugiyono (2010:94)**

| Jawaban Responden | Skor |
|---|---|
| Sangat setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Ragu-ragu | 3 |
| Tidak setuju | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 |

**Table 3.4**
**Scoring untuk jawaban kuesioner negatif menurut Sugiyono (2010:94)**

| Jawaban Responden | Skor |
|---|---|
| Sangat setuju | 1 |
| Setuju | 2 |
| Ragu-ragu | 3 |
| Tidak setuju | 4 |
| Sangat tidak setuju | 5 |

### 3.2.4 Sumber dan Teknik Penentuan Data

#### 3.2.4.1 Sumber data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung" adalah data primer.

Adapun definisi data primer menurut Sugiono (2010:137) adalah sebagai berikut :

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner pada karyawan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3.2.4.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelom-pokkan data yang diperlukan kedalam dua golongan yaitu :

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115) menjelaskan pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Zainal Arifin (2001:215) populasi atau universe adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung yang terdiri dari 284 karyawan.

2) Sampel

Menurut Zainal Arifin (2011:215) sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (miniature population). Begitupula menurut Sugiyono (2010:118) definisi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jenis yang akan digunakan adalah probability dengan teknik random sampling, yaitu teknik dimana sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian dari populasi mempunyai teknik yang sama untuk dipilih sebagai sample dengan kata lain populasi dianggap homogen.

Peneliti mengambil anggota sampel dalam penulisan penelitian ini dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

$$n = \frac{284}{1 + 284\ (10\%)^2}$$

$$n = \frac{284}{285(0.1)^2}$$

n = 99.6491228 dibulatkan menjadi 100

Dari penelitian ini, penulis menggunakan 284 karyawan dengan tingkat kesalahan 10% (0,01) dari perhitungan didapat hasil 100 orang untuk mengadakan penelitian dengan membagikan kuesioner kepada para responden. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode Probability Sampling dengan teknik pengambilan sampel Random
Sampling. Menurut Sugiyono (2009:120), cara pengambilan sampel dengan teknik ini ialah "pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu".

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara yaitu penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan cara :

1) Penelitian lapangan
    a. Observasi lapangan langsung,

        Dengan menggunakan metode observasi lapangan langsung, peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan dan kondisi rumah sakit tempat peneliti melakukan penelitian dan mencatat semua informasi yang ada yang mendukung penyusunan proposal usulan penelitian ini.

    b. Wawancara (interview)

        Peneliti mengadakan tanya jawab secar langsung baik secara formal maupun non formal dengan pihak-pihak yang terkait dalam permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian yaitu

mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung

2) Studi Kepustakaan

Yaitu dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan judul usulan penelitian.

3) Penelitian Internet

Mencari data-data yang diperlukan serta yang berhubungan dengan materi penelitian

**3.2.5.1 Uji Validitas**

Dalam setiap penelitian, data mempunyai kedudukan yang sangat penting karena data merupakan representasi dari variable yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Arikunto (1999:65) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kesahihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria. Valid atau tidaknya data yang dikumpulkan akan sangat menentukan kualitas data tersebut. Hal ini bergantung pada validitas instrument yang digunakan.

Sugiyono (2010:305) berpendapat bahwa instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk mengetahui menguji validitas maka metode yang digunakan adalah dengan korelasi product moment menurut Sugiyono (2005:182) persamaannya dapat dilihat sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\Sigma Y) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\left[N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\right]\left[N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\right]}}$$

Dimana :

r = koefisen korelasi pearson

X = skor item pertanyaan

Y = skor total item pertanyaan

N = jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikan 5%)

Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$ : db = n - 2

Dimana :

n = ukuran sampel

r = koefisien korelasi pearson

taraf signifikan ditentukan 5%. Jika diperoleh hasil korelasi yang lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05 berarti butir pertanyaan tersebut valid. Apabila koefisien korelasinya > 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid,

sedangkan jika korelasinya < 0,30 menunjukan bahwa data tersebut tidak valid dan akan disisihkan dari analisis selanjutnya.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan ke pada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment.* Adapun hasil uji validitas kuesioner ketiga variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**
**Variabellingkungan kerja($X_1$)**

| No. Instrumen | t hitung | titik kritis | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,516 | 0,300 | Valid |
| 2 | 0,440 | 0,300 | Valid |
| 3 | 0,542 | 0,300 | Valid |
| 4 | 0,405 | 0,300 | Valid |
| 5 | 0,519 | 0,300 | Valid |
| 6 | 0,688 | 0,300 | Valid |
| 7 | 0,378 | 0,300 | Valid |
| 8 | 0,393 | 0,300 | Valid |
| 9 | 0,475 | 0,300 | Valid |
| 10 | 0,542 | 0,300 | Valid |
| 11 | 0,516 | 0,300 | Valid |
| 12 | 0,519 | 0,300 | Valid |
| 13 | 0,475 | 0,300 | Valid |
| 14 | 0,440 | 0,300 | Valid |
| 15 | 0,389 | 0,300 | Valid |
| 16 | 0,464 | 0,300 | Valid |
| 17 | 0,688 | 0,300 | Valid |
| 18 | 0,393 | 0,300 | Valid |
| 19 | 0,413 | 0,300 | Valid |
| 20 | 0,460 | 0,300 | Valid |

**Tabel 3.6**
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**
**Variabel Motivasi ($X_2$)**

| No. Instrumen | t hitung | t table | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| 1 | 5,643 | 1,984 | Valid |
| 2 | 4,763 | 1,984 | Valid |
| 3 | 4,199 | 1,984 | Valid |
| 4 | 2,023 | 1,984 | Valid |
| 5 | 3,744 | 1,984 | Valid |
| 6 | 4,894 | 1,984 | Valid |
| 7 | 5,167 | 1,984 | Valid |
| 8 | 4,994 | 1,984 | Valid |
| 9 | 6,052 | 1,984 | Valid |

**Tabel 3.7**
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**
**Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

| No. Instrumen | t hitung | t table | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| 1 | 7,590 | 1,984 | Valid |
| 2 | 5,058 | 1,984 | Valid |
| 3 | 6,135 | 1,984 | Valid |
| 4 | 7,329 | 1,984 | Valid |
| 5 | 6,839 | 1,984 | Valid |
| 6 | 2,765 | 1,984 | Valid |
| 7 | 7,985 | 1,984 | Valid |
| 8 | 7,060 | 1,984 | Valid |
| 9 | 5,317 | 1,984 | Valid |
| 10 | 3,515 | 1,984 | Valid |

Pada ketiga tabel diatas dapat dilihat untuk hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai $t_{hitung}$ yang lebih besar dari $t_{tabel}$ (1,984), yang artinya seluruh pernyataan tersebut layak digunakan sebagai intrumen penelitian atau dengan kata lain item-item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam analisis berikutnya.

### 3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat kepercayaan dari hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh angka yang disebut dengan Koefisien Reliabilitas. Metode yang digunakan untuk menguji keadaan alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode Cronbach (Alpa / Reliability Analysis). Berikut ini rumus Koefisien Alpa Cronbach $(\alpha)$ menurut Sugiyono (2005 :282)

$$r_i = \frac{K}{K-1}\left\{1 - \frac{\Sigma S_t^2}{S_t^2}\right\}$$

Dimana :

$r_i$ = Koefisien reliabilitas Alpa Cronbach

$k$ = Banyaknya Item

$\Sigma S_i^2$ = Jumlah variansi Item

$S_t^2$ = Variansi jumlah keseluruhan

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *Spearman Brown*. Kuesioner dikatakan andal apabila koefisien *reliabilitas* bernilai positif dan lebih besar dari pada 0,7. Adapun hasil dari uji reliabilitas berdasarkan pada rumus *Spearman Brown*diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.8**
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian**

| Variabel | Koefisien Reliabilitas | r kritis | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| lingkungan kerja ($X_1$) | 0,811 | 0,700 | Reliabel |
| Motivasi ($X_2$) | 0,705 | 0,700 | Reliabel |
| Kinerja Karyawan (Y) | 0,924 | 0,700 | Reliabel |

Nilai reliabilitas butir pernyataan pada kuesioner masing-masing variabel yang sedang diteliti lebih besar dari 0,7 hasil ini menunjukkan bahwa butir kuesioner pada masing-masing variabel andal untuk mengukur variabelnya masing-masing.

### 3.2.5.3 Uji MSI

Karena data yang akan diperoleh merupakan data dalam bentuk ordinal, maka data perlu diubah kedalam bentuk data kuantitatif yaitu dengan cara mentransformasikan data ordinal kedalam bentuk data kuantitatif dalam bentuk skala interval. Untuk merubah data ordinal tersebut maka dapat menggunakan suatu metode, metode yang digunakan dalam perhitungan ini adalah MSI (Methode Sucsessive Interval) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Berdasarkan jawaban responden, untuk setiap pernyataan hitung frekuensi setiap jawaban

2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan hitung proporsi setiap jawaban
3) Berdasarkan proporsi tersebut, untuk setiap pernyataan hitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
4) Untuk setiap pernyataan, tentukan nilai batas untuk Z pada setiap pilihan jawaban
5) Hitung nilai skala untuk setiap pilihan jawaban melalui rumus berikut:

$$NS = \frac{(\text{Denity of lower limit}) - (\text{Density of upperlimit})}{(\text{Area below upper limit}) - (\text{Area below lower limit})}$$

6) Hitung skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban dengan persamaan berikut :

   $K = 1 + |\min (NS)|$

7) Menghitung nilai rataan interval

   Nilai rataan interval = Nilai skala + nilai konversi

Berikut ini adalah dari variabel pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung yang telah memiliki skala interval melalui methode succsive interval dan diolah menggunakan *SPSS 16.0 for windows*

**Tabel 3.9**
**Tabel Perhitungan MSI**

| Responden | $X_1$ | $X_2$ | Y |
|---|---|---|---|
| 1 | 51,817 | 46,236 | 35,675 |
| 2 | 50,829 | 39,154 | 39,764 |
| 3 | 54,761 | 50,983 | 45,907 |
| 4 | 48,086 | 40,113 | 35,490 |
| 5 | 41,005 | 31,451 | 36,755 |
| 6 | 51,791 | 37,586 | 44,182 |
| 7 | 48,235 | 40,163 | 41,494 |
| 8 | 52,863 | 44,031 | 43,919 |
| 10 | 41,781 | 32,472 | 39,586 |
| ... | | | |
| 100 | 53,818 | 45,849 | 43,370 |
| Total | 5.159,444 | 4.134,116 | 4.251,241 |

Dari hasil perhitungan diperoleh:

NS = 100

$\sum X_1 = 5.159,444$

$\sum X_2 = 4.134,116$

$\sum Y = 4.251,241$

### 3.2.5.4 Pembobotan Nilai yang Diperoleh

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data ordinal sebagaimana yang telah dijelaskan pada operasionalisasi variable maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan Method of Successive Interval menurut Harun Al Rasyid (1994:131). Untuk mengetahui koefisien korelasi tersebut

digunakan uji signifikan sesuai dengan alur pola umum pengujian dengan

langkah-langkah sebagai berikut :

1). Tentukan hipotesis statistik

H0 : βyx = 0

Ha : βyx ≠ 0

2). Tentukan taraf kemaknaan

3). Statistik uji yang digunakan dengan rumus :

$$ti = \frac{Pxy}{\sqrt{\frac{1 - R^2_{y(x)} CR_{ii}}{n - k - 1}}}$$

4). Tentukan titik kritis dan daerah penolakan H0

5). Hitung nilai statistik uji (t-uji) atau t-hitung

### 3.2.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.6.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriftif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Sugiyomo (2005:21) menyatakan analisis deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data.

Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara insentif, peneliti ikut berpartisipasi dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail (Sugiyono, 2010:14).

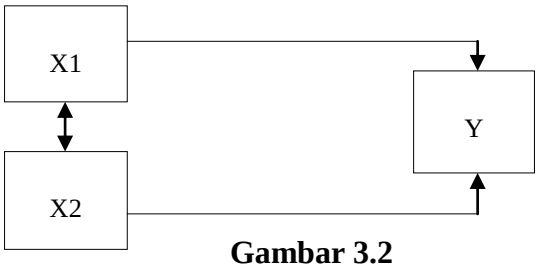
### 3.2.6.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan metode skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skala likert dengan memberikan nilai pembobotan dari 5-1 untuk jenis pertanyaan positif dan memberikan nilai pembobotan 1-5 untuk jenis pertanyaan negative.

Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah diuraikan dan hipotesis yang dikemukakan, maka untuk mengetahui pengaruh antara variable lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan digunakan analisis jalur.

Sarwono (2012:17) juga mengungkapkan *Path analysis* merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen exogenous terhadap variabel dependen endogenous.

Model analisis jalur adalah sebagai berikut:




**Gambar 3.2**
**Model Analisis Jalur**

Keterangan :

X1 = lingkungan kerja

X2 = stres kerja

Y = kinerja karyawan

1) Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989:152) mengungkapkan bahwa pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variable X dan Y dan dengan menggunakan korelasi product moment

$$r = \frac{N(\Sigma Y) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\left[N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\right]\left[N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\right]}}$$

Dimana :

r = koefisen korelasi pearson

X = skor item pertanyaan

Y = skor total item pertanyaan

N = jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada:

**Table 3.9**
**Tingkat Keeratan Korelasi**

| No | Interval Koefisien Korelasi | Tingkat Hubungan |
|---|---|---|
| 1 | 0,000 – 0,199 | Sangat rendah |
| 2 | 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 3 | 0,400 – 0,599 | Cukup / sedang / moderat |
| 4 | 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 5 | 0,800 – 1,000 | Sangat kuat |

8) Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukan oleh besarnya koefisien determinasi $R^2$. Semakin besar nilainya maka menunjukan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS.

**3.2.6.3 Pengujian Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh suatu variable terhadap terhadap variable lainnya yaitu lingkungan kerja (X1) dan stress kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).

1) Pengujian secara simultan / bebas

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$\mathrm{F} = \frac{(\mathrm{n} - k - 1)R^2_{Y.X....}}{k(1 - R^2_{Y.X.....)}}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan anatara nilai Fkritis dengan nilai Ftest yang terdapat pada Tabel *Analisis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan *micro-soft.* Jika nilai Fhitung> Fkritis, maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel

bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (kinerja karyawan) ditolak dan sebaliknya. Menurut Sudjana (2001 : 369) perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (*Pearson).*

b. Hipotesis

H0 : $\beta_1$ , $\beta_2 = 0$ Lingkungan kerja dan stres kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan RSKIA Kota Bandung.

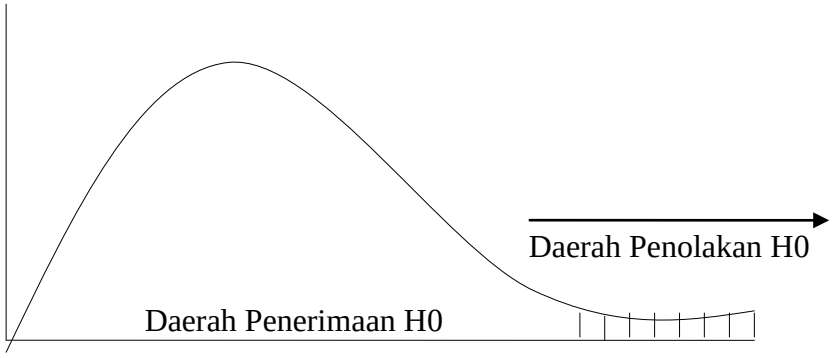
H0 : $\beta_1$ , $\beta_2 = 0$ Lingkungan kerja dan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan RSKIA Kota Bandung.

c. Kriteria pengujian

Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria:

- Tolak H0 jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.
- Tolak H0 jika Fhitung< Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
- Tolak H0 jika nilai Fhitung< 0,05

Berikut merupakan gambar daerah penerimaan dan penolakan H0 secara simultan:




**Gambar 3.3**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 secara Simultan**

2) Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah

$$t_1 = \frac{P_{YX1}}{\sqrt{\frac{\left(1 - R^2 XY \ldots . Xk\right) CRii}{(n-k-1)}}} \quad \text{I} = 1, 2, 3, \ldots\ldots 5$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

b. Hipotesis

$H_1$ : Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Stres Kerja karyawan RSKIA Kota Bandung.

H0 : $\beta_1$ = 0, Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap stress kerja RSKIA Kota Bandung.

$H_a$ : $\beta_1 \neq 0$, Lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja RSKIA Kota Bandung.

$H_1$ : Lingkungan Kerja dan Stres Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan RSKIA Kota Bandung.

H0 : $\beta_2 = 0$, Secara parsial, lingkungan kerja dan stress kerja tidak Berpengaruh terhadap kinerja karyawan RSKIA Kota Bandung.

$H_a$ : $\beta_2 \neq 0$, Secara parsial, lingkungan kerja dan stress kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan RSKIA Kota Bandung

c. Kriteria Pengujian

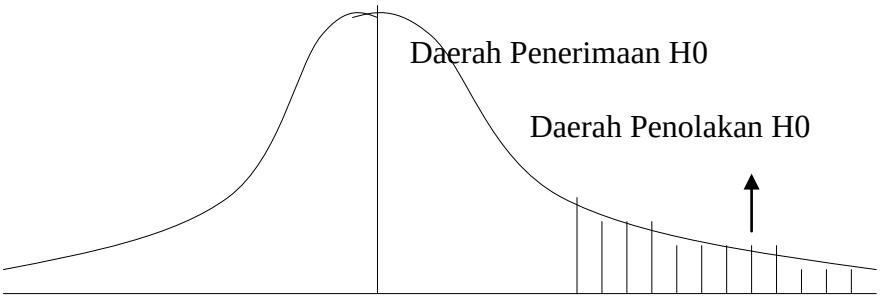
H0 ditolak apabila thitung < dari ttabel (α = 0,05) Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika thitung ≥ ttabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b. Jika Thitung ≤ t tabel maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan Y tidak ada hubungannya.

c. t hitung dicari dengan rumus perhitungan t hitung.

d. ttabel dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut,α = 0,05 dan df = ($n - k - 1$)




**Gambar 3.4**

**Daerah Penerimaan H0 dan Daerah Penolakan H0 secara Parsial**

### 3.2.7 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulannya, lingkungan kerja dan stress kerja berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Tingkat signifikannya yaitu 5% (P-value = 0.05) maka H0 ditolak dan H1 diterima maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai 95% dan hal menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan antara dua variable tersebut.